
**Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Masa Covid 19
(Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45)**

Oleh :

Muhammad Fauzan *)

Jeni Susyanti **)

M.Khoirul ABS *)**

Email: ozanlegendaris1@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine market risk, exchange rates, interest rates and trading volume on stock returns during the covid 19 period. This study aims to strengthen, support or reject research that has been done previously and also to determine the effect of the independent variable and the dependent variable. The population in this study are companies listed on the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021 period. The sample in this study was determined based on purposive sampling. The sample used in this study amounted to 181 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: covid 19 pandemic, market risk, exchange rate, interest rate, trading volume and stock return.

Pendahuluan

Latar Belakang

Investasi merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan mendatang. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogiyanto, 2008).

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas suatu keberanian investor, dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Maka *Return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi (Tandelilin, 2010:47).

Indek LQ45 ialah salah satu indek yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan di indonesia dalam segi ekonomi, yang menjadikan berbagai sektor perusahaan berusaha bersusah payah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (Suryana, 2017).

Saham perusahaan yang terbaik diseleksi dengan kriteria tertentu yang sudah dicatat pada indeks ini. Bursa Efek Indonesia meninjau ulang kriteria tersebut

sekali enam bulan. Apabila pada peninjauan tersebut terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan Indeks LQ45 dan akan digantikan dengan perusahaan yang sahamnya memenuhi kriteria tersebut. Indeks LQ45 ialah saham dari emiten yang paling banyak diminati oleh para investor, Indeks LQ45 dijadikan acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham pasar modal (Susilowati, 2012).

Peristiwa covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina, pada akhir desember tahun 2019. Penyebaran pandemik virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu Negara ke Negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Masuknya kasus wabah covid-19 ke Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah covid-19 dengan cara melakukan *lockdown* demi memperlambat laju penyebaran virus.

Adanya peristiwa pandemik Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Covid-19 belum dapat dihitung secara pasti. Saat ini sedang berada dalam kondisi yang bisa di bilang “sangat tidak stabil” terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi kondisi perekonomian (iNews.id 11 juni 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong perubahan *return* saham perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham pada masa covid-19 (Studi kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode January-September 2021”***.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham ?
- b. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham ?
- c. Apakah terdapat pengaruh suku bunga terhadap *return* saham ?
- d. Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperkaya ilmu pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham pada masa covid-19.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan serta literasi dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham pada masa covid-19.

Tinjauan Pustaka

Return Saham

Return adalah *expected return* yang diharapkan oleh investor dalam mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan, *return* yang diharapkan didapat dari sekuritas individu (Ratih, 2015) Dalam melaksanakan aktifitasnya setiap perusahaan membutuhkan dana atau modal. Bagi perusahaan yang menghendaki modal yang lebih besar akan lebih tepat apabila kebutuhan dana tersebut di penuhi dengan bertransaksi di pasar modal. Cara bertransaksinya dengan memperdagangkan sekuritas surat hutang atau saham kepada investor atau masyarakat.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar meliputi antara lain, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading *book* dan banking *book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing atau perubahan harga emas.

Nilai Tukar

Nilai tukar adalah sebuah perbandingan nilai mata uang ketika terjadi pertukaran yang melibatkan dua mata uang yang berbeda. Transaksi ini akan menimbulkan permintaan dan penawaran terhadap mata uang tertentu. Menurut Mahyus Ekananda (2014:168), *kurs* merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negaralain. *Kurs* memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena *kurs* memungkinkan kita menerjemahkan hargaharga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama.

Suku Bunga

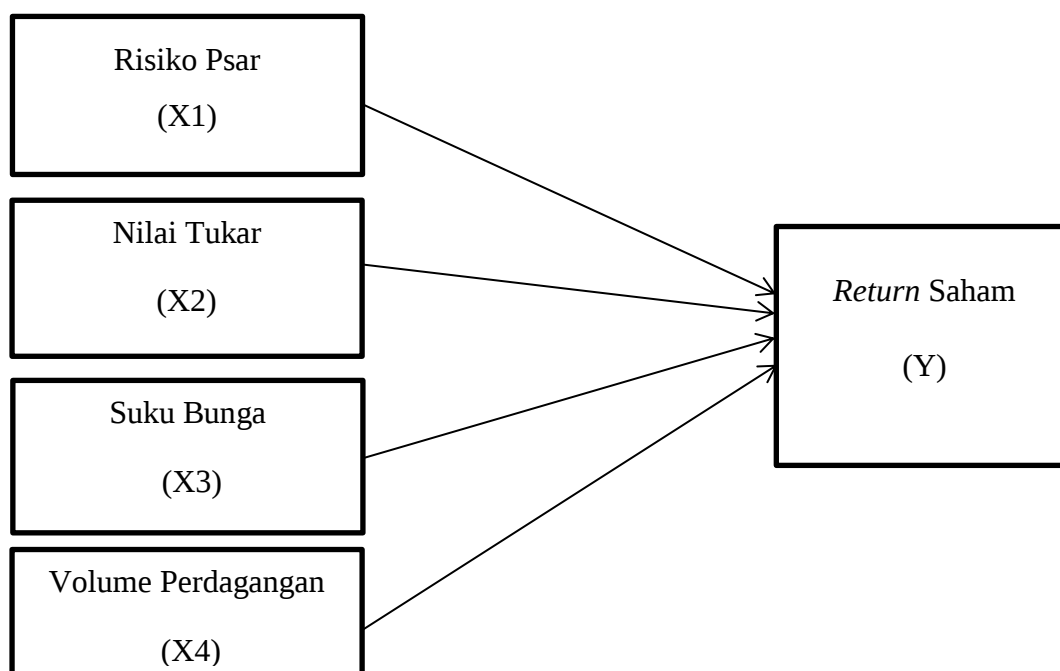
Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Biaya untuk meminjam uang di ukur dalam Rupiah atau Dollar per tahun untuk setiap Rupiah atau Dollar yang dipinjam adalah Suku Bunga. Menurut Astuti (2013), tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar oeh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu tertentu.

Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam dan Herry, 2017:186).

- 1) Volume perdagangan sejalan dengan trend. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend*. Sebaliknya aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang *downtrend*. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi trend pasar saat ini.
- 2) Aktivitas pembeli dan penjual di pasar modal sangat mempengaruhi harga saham. Misalnya, jika seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk kemudian menjual sahamnya, hal ini akan menyebabkan harga saham turun.
- 3) Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa trend yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini merupakan trend menurun (*Bearish*) dan salah satu hal yang harus diperhitungkan. Pasar yang sedang *uptrend* dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan kurangnya para penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- | | |
|----|---|
| H1 | : Risiko Pasar Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> |
| H2 | : Nilai Tukar Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> |
| H3 | : Suku Bunga Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> |
| H4 | : Volume Perdagangan Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> |

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Sampel ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu kriteria-kriteria tersebut maka sampel yang berjumlah 181 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat dari orang, nilai, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik penelitian. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono 2011). Jadi variabel terikat merupakan variabel yang perubahannya tergantung pada variabel bebasnya. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel dependennya (terikat) adalah *return* saham.

Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dan variabel bebas pada penelitian ini adalah Risiko Pasar (X1), Nilai Tukar (X2), Suku Bunga (X3) dan Volume Perdagangan (X4).

Definisi Operasional Variabel

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

Rumus resiko pasar :

$$risk\ portofolio = \sigma_p^2 = w \cdot varcov \cdot v' = 6.47.10^{-4}.$$

Nilai Tukar

Menurut Mahyus Ekananda (2014:201) nilai *kurs* tengah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kurs\ Tengah = Kb + Kj \cdot 2$$

Keterangan:

Kb : *Kurs* Beli

Kj : *Kurs* Jual

Bahwa dengan menggunakan kurs tengah sebagai indikator nilai tukar maka dapat mengetahui harga relatif dari mata uang dua negara yang umum diperdagangkan di Indonesia.

Suku Bunga

Suku bunga BI adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yaitu kebijakan suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (Dahlan Siamat, 2011). Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh BI *rate* terhadap return saham adalah dengan menghitung rata-rata BI *rate* tahunan dari Bank Indonesia. Data BI *rate* diperoleh dari situs <http://www.bi.go.id/> kemudian pilih “BI Rate”

Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham dipergunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham sehingga akan mendapatkan keuntungan diatas normal. Saham yang dimaksud adalah saham biasa yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia khususnya di bursa Efek Jakarta

Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti melainkan sumber data melalui buku, literatur, orang lain ataupun dokumen. Sumber data ini diperoleh dimana merupakan hasil dari mempelajari, membaca dan memahami dari media lain yang diperoleh dari literature, dan dokumen perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021 dalam website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.ac.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode yang terdiri dari jenis data hasil rapat, surat, jurnal maupun sebuah laporan. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang dikumpulkan yang kemudian hasil dari pengolahan data digunakan sebagai uji hipotesis dari suatu penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*). Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (Risiko Pasar, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Perdagangan) terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

Analisis data dan pengujian terhadap masing-masing hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak penelitian yaitu SPSS 16 untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variable.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik Deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam menganalisa data, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain : frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2005).

Analisis Regresi Logistik Dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016;154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Kelayakan Model Regresi

a) Regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2014) “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yang sesuai dengan teori dari sugiyono (2014;277) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Return Saham
a	= Koefisien konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
X_1	= Risiko pasar
X_2	= Nilai tukar
X_3	= Suku bunga
X_4	= Volume perdagangan

b) Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan regresi logistik. Dalam statistika uji logistik digunakan untuk prediksi probabilitas kejadian suatu

peristiwa dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linear pada umumnya. Metode ini menggunakan beberapa variabel prediktor baik numerik maupun kategori. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi adalah pengujian seberapa besar pengaruh variabel independent dalam presentase terhadap variabel dependent dibanding dengan faktor-faktor lainnya (variabel bebas lainnya) dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji T

Dalam menjawab hipotesis maka uji yang digunakan adalah uji T yaitu uji secara parsial seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam pengukurannya yaitu menggunakan perbandingan antara T hitung dan T tabel atau signifikansi. Apabila T hitung > dari T tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F

Uji F merupakan pengujian secara simultan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen (Djarwanto & Subagyo, 2003). Yang dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh Risiko pasar, Nilai tukar, Suku bunga, dan Volume perdagangan secara bersamaan terhadap *Return* saham. Pengujian ini menggunakan indikator alpha (@) dan F hitung. Apabila nilai Alpha lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

4.1 Tabel Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
resiko pasar	181	.95	1.52	1.0583	.06490
suku bunga	183	3.57	4.89	4.1858	.36390
Kurs	183	1388	14520.00	14311.038	184.04644
Volume	182	.00	541170000	188007362	958287659
return saham	182	-3.03	3.87	-.0316	1.12762
Valid N (listwise)	181				

Sumber: data yang diolah SPSS 16

1. Pada hasil Output tabel diatas menunjukkan bahwa data sampel yang digunakan berjumlah 181 sampel dengan Resiko pasar sebagai variabel dependent mempunyai nilai statistik yaitu rata rata 1.0583 nilai minimum 95 nilai maksimum 1.52 dan standart deviation sebesar 06490.
2. Yang kedua adalah variabel independent suku bunga yang mempunyai nilai statistika yaitu nilai mean (rata-rata)nya adalah 4.1%, kemudian nilai

minimumnya ada diangka 3.57%. pada periode Januari-September 2021 mempunyai nilai maksimum 4.89%, dan juga mempunyai nilai standart deviation sebesar 3.63% .

3. Yang ketiga variabel Kurs dalam hal ini adalah nilai satu Dollar terhadap Rupiah dalam tabel menunjukkan bahwa rata-rata kurs Rp 14311.0383, sedangkan nilai (minimum) sebesar Rp 13885.00, nilai maksimum Rp 14520.00, kemudian Kurs dalam penelitian ini memiliki nilai standart deviation sebesar 184.04644.
4. Yang keempat adalah variabel independent volume yang mempunyai nilai statistik rata-ratanya sebesar 1880073626.00, kemudian nilai minimum yaitu sebesar .00, nilai maksimum di angka 5411700000.00 dan selanjutnya nilai standart deviation yaitu 958287659.500, yang terakhir yaitu variabel return saham mempunyai nilai statistik rata-ratanya sebesar -.0316, kemudian nilai minimum yaitu -3.03, sedangkan nilai maksimum sebesar 3.87, dan selanjutnya nilai standar deviation berada di angka 1.2762.

Uji Normalitas

4.2 Tabel Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.09167156
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolu	.041
	te	
	Positiv	.041
	Negati	-.040
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari output spss tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 berarti lebih dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

4.3 Tabel Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.205	7.639		-.943	.347
Risiko pasar	-.350	1.296	-.020	-.270	.787
Kurs	.001	.001	.089	1.053	.294
suku bunga	-.162	.227	-.053	-.713	.477
Volume	2.545	.000	.218	2.557	.011

a. Dependent Variable: retern saham

Persamaan regresi linier berganda antara Risiko pasar, Nilai tukar, Suku bunga, Volume dan *Return* saham pada penelitian ini berdasarkan hasil Output tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = -7.205 + -0,350(X_1) + 0,001(X_2) + -0,162(X_3) + 2.545(X_4) + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan:

1. Konstanta = -7.205. Apabila variabel seluruh variabel independentnya sama dengan nol maka nilai *Return* adalah sebesar -7.205.
2. Koefisien X1 = -0,350. Diketahui bahwa Koefisien b1 tidak signifikan sehingga tidak bisa diinterpretasikan
3. Koefisien X2 = 0,001. Diketahui bahwa koefisien b2 tidak signifikan sehingga tidak dapat diinterpretasikan.
4. Koefisien X3 = -0,162. Diketahui bahwa koefisien b3 tidak signifikan sehingga tidak dapat diinterpretasikan.

Koefisien X4 = 2.545. Apabila nilai *volume* Perdagangan naik sebesar satu satuan sedangkan variabel bebas lain yaitu Risiko pasar, Nilai tukar dan Suku bunga dianggap tetap maka akan mempengaruhi kenaikan nilai *Return* saham sebesar 2.545.

Uji T

4.4 Tabel Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	Suku T	Sig.
1	(Constant)	-7.205	7.639		-.943	.347
	resiko pasar	-.350	1.296	-.020	-.270	.787
	Kurs	.001	.001	.089	1.053	.294
	suku bunga	-.162	.227	-.053	-.713	.477
	Volume	2.545E-10	.000	.218	2.557	.011

a. Dependent Variable: return saham

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung Risiko pasar sebesar -0,350 dengan signifikansi 0,787 dengan menggunakan batas signifikansi atau *p-value* 0,05 ($\alpha=5\%$). Berarti lebih besar dari 0,05. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa Risiko pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian H1 ditolak.

Kemudian yang kedua dapat diketahui bahwa nilai *Kurs* signifikansinya 0,294 dengan menggunakan batas signifikansi atau *p-value* 0,05 ($\alpha=5\%$) berarti lebih besar dari 0,05. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa *Kurs* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian H2 ditolak.

Kemudian yang ketiga dapat diketahui bahwa nilai Suku bunga signifikansinya 0,477 dengan menggunakan batas signifikansi atau *p-value* 0,05 ($\alpha=5\%$) berarti lebih besar dari 0,05. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian H3 ditolak.

Kemudian yang keempat dapat diketahui bahwa nilai Volume perdagangan signifikansinya 0,011 dengan menggunakan batas signifikansi atau *p-value* 0,05 ($\alpha=5\%$) berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa Volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Dengan demikian H4 di terima.

Uji F

4.5 Tabel Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.206	4	2.052	1.688	.155 ^b
Residual	213.897	176	1.215		
Total	222.103	180			

Dari hasil output tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F hitungnya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Risiko pasar, Nilai tukar, Suku bunga dan Volume secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham.

Koefisien Determinasi

4.6 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.192 ^a	.037	.015	1.10242	

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.015% atau sebesar 1,5% hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Risiko pasar, Nilai tukar, *Kurs* dan Volume perdagangan mampu menjelaskan *Return* Saham sebesar 1,5% dan sisanya yaitu sebesar 98,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Risiko pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. Volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Saran

1. Bagi Perusahaan Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya (yaitu faktor fundamental) supaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
2. Bagi Investor Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penentuan transaksi pembelian dan penjualan saham yang berada di Bursa Efek Indonesia. LQ 45 Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini investor terlebih dahulu mempertimbangkan semua faktor baik faktor mikro (fundamental) atau faktor makro yaitu itu kebijakan, isu-isu dan sentimen yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
3. Bagi Penelitian Sebelumnya. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel-variabel (faktor fundamental) lain yang dianggap lebih memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, D.E.(2013).*Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*.ejournal psikologi,1(2),148-156.
- Dahlan Siamat. 2011. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: LPFE.
- Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo. 2003. *Statistik Induktif*, BPFE
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Analisis Data Time Series*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto, (2008). *Analisis dan desain sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Ratih Hurriyati. (2015). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses (4 ed)*. Jakarta Selatan: Salemba empat
- Syafrizaldi. (2018).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, C. Erna. 2008. *Volume Perdagangan dan Perubahan Harga Saham: Analisis Berdasarkan Jenis Informasi*. Media Riset Bisnis & Manajemen Vol. 8, No. 3:285-304.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Umam, Khaerul, S.IP., M.Ag., Herry Sutanto, S,E., M,M., 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka setia.

Muhammad Fauzan *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M.Khoirul ABS ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma